Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)
ipssj.com ippsj2024@gmail.com E-ISSN: 3064-4011

# PENINGKATAN MINAT DAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN ANAK MELALUI RUMAH IQRO UWAIS AL-QORNI PASIR PUTIH SAWANGAN DEPOK

**Ali Mohammd[1], Gunawan Wawan[2], Solihah Meli Mar'atus[3], Sari Rosita[4], Ruslani[5]**
[1-5] Pendidikan Agama Islam Depok Universitas Islam Depok Al Karimiyah
*Corresponding email: booyali140169@gmail.com[1], rudekpopo133@gmai.com[2], solihahmeli@gmail.com[3], rosita14sari@gmail.com[4], ruslaniiaid23@gmail.com[5].

**ABSTRAK**
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan baca Al-Qur'an anak melalui program Rumah Iqro Uwais Al-Qorni di Perumahan Mutiara Sentosa, Pasir Putih, Sawangan, Kota Depok. Program dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Depok. Subjek kegiatan adalah anak-anak sebanyak 28 peserta, terdiri atas 13 anak usia 3-6 tahun dan 15 anak usia 7-12 tahun, dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kelancaran membaca. Kegiatan dilaksanakan selama ±33 hari, yaitu pada tanggal 21 Juli sampai dengan 22 Agustus 2026, dengan pendekatan edukatif-partisipatif. Metode yang digunakan meliputi observasi awal kemampuan baca Al-Qur'an, pendampingan pembelajaran menggunakan metode iqra' dan tahsin dasar, pemberian motivasi dan reward, pengelompokan kemampuan belajar, pembiasaan adab membaca Al-Qur'an, serta evaluasi pra dan pascakegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak yang ditandai dengan meningkatnya kehadiran dan antusiasme, serta peningkatan kemampuan teknis baca Al-Qur'an, khususnya pada pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, dan ketepatan makhraj sederhana. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis Rumah Iqro efektif sebagai model penguatan literasi Al-Qur'an anak di lingkungan perumahan perkotaan.
**Kata Kuncii:** Minat baca Al-Qur'an, Rumah Iqro, Metode iqra' dan Tahsin, KKN, Sawangan Depok.

**Abstract**
*This Community Service (PKM) activity aims to increase children's interest and ability in reading the Qur'an through the Rumah Iqro Uwais Al-Qorni program in Mutiara Sentosa Housing Complex, Pasir Putih, Sawangan, Depok City. The program was implemented by Community Service (KKN) students of Depok Islamic University (Universitas Islam Depok). The participants were 28 children, consisting of 13 children aged 3-6 years and 15 children aged 7-12 years, with varying Qur'an reading abilities, ranging from recognizing the hijaiyah letters to reading fluency. The activity was conducted over approximately 33 days, from July 21 to August 22, 2026, using an educational-participatory approach. The methods used included initial observation of reading ability, learning assistance using the iqra' and basic tahsin methods, motivation and reward giving, grouping by ability level, fostering Qur'an reading etiquette, and pre-and post-activity evaluations. The results showed an increase in children's learning interest, marked by improved attendance and enthusiasm, as well as improved technical reading skills, particularly in recognizing hijaiyah letters, reading fluency, and basic pronunciation accuracy. This activity demonstrates that Rumah Iqro-based assistance is effective as a model for strengthening children's Qur'anic literacy in urban housing environments.*
***Keywords:*** *interest in reading the Qur'an, Rumah Iqro, iqra' and tahsin methods, KKN, Sawangan Depok*

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar utama dalam pembentukan karakter religius anak sejak usia dini (RI, 2020). Anak yang memiliki minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik cenderung lebih mudah memahami bacaan sholat, doa harian, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (RI, 2020). Oleh karena itu, penguatan minat dan kemampuan baca Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam pendidikan agama anak.

Minat belajar menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan anak dalam menguasai kemampuan baca Al-Qur'an. Tanpa adanya minat, proses pembelajaran cenderung berjalan pasif dan hasil yang dicapai kurang optimal (Rohman & Hairudin, 2020). Oleh

sebab itu, pembelajaran Al-Qur'an bagi anak perlu dirancang secara menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakter anak agar minat belajar dapat tumbuh secara alami (Nata, 2020).

Dalam praktiknya, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di lingkungan Perumahan Mutiara Sentosa, Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Wilayah ini merupakan kawasan perumahan padat penduduk yang dihadapkan pada keterbatasan waktu pembinaan keagamaan anak akibat kesibukan orang tua dan tingginya penggunaan gawai di kalangan anak-anak (Indonesia, 2019). Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian anak masih memiliki minat yang rendah terhadap kegiatan mengaji, serta kemampuan baca Al-Qur'an yang beragam, mulai dari tahap pengenalan huruf hijaiyah hingga sudah lancar membaca namun belum sesuai kaidah tajwid.

Menjawab permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Universitas Islam Depok melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan literasi Al-Qur'an berbasis Rumah Iqro Uwais Al-Qorni. Program ini dirancang secara terstruktur dengan menggunakan metode iqra' dan tahsin dasar, pendekatan yang menarik dan interaktif, pengelompokan belajar berdasarkan tingkat kemampuan, serta pemberian motivasi dan reward sebagai penguat minat belajar anak (RI, 2020).

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan minat dan kemampuan baca Al-Qur'an anak, serta penguatan sikap religius anak dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan manfaat langsung bagi anak dan masyarakat sekitar Rumah Iqro Uwais Al-Qorni, kegiatan ini juga berkontribusi sebagai model pengabdian masyarakat berbasis literasi Al-Qur'an yang relevan dengan kondisi wilayah perumahan perkotaan dan dapat direplikasi di lingkungan serupa.

## METODE

Kegiatan ini merupakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Depok. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung data kuantitatif sederhana melalui desain *one-group pretest-posttest*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses pendampingan, observasi, kendala, dan respons peserta secara naratif, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk melihat perubahan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan (Sugiyono, 2022).

a. Observasi dan Identifikasi Masalah
   Observasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi minat dan kemampuan baca Al-Qur'an anak di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni. Hasil observasi menjadi dasar penyusunan materi dan metode pembelajaran (Moleong, 2021).
b. Penyusunan Materi Ajar
   Tim KKN menyusun materi pembelajaran iqra' dan tahsin dasar yang dirancang sederhana, komunikatif, dan menarik minat anak, dilengkapi contoh visual dan permainan edukatif (Rohman & Hairudin, 2020).
c. Pendampingan Pembelajaran Terstruktur
   Pembelajaran dilaksanakan secara bertahap dan terjadwal dengan pengelompokan kemampuan (pemula, menengah, lanjutan). Metode iqra', tahsin dasar, dan latihan pelafalan huruf diterapkan secara berulang untuk memperkuat pemahaman anak (Rohman & Hairudin, 2020).
d. Penguatan Minat Belajar
   Kegiatan dilengkapi dengan permainan edukatif, pemberian reward, dan pendekatan personal agar anak tetap antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan mengaji.
e. Pembiasaan Adab Membaca Al-Qur'an
   Anak dibiasakan menerapkan adab membaca Al-Qur'an seperti bersuci, sikap duduk yang baik, dan menjaga ketenangan saat mengaji.

f. Evaluasi dan Refleksi
   Evaluasi dilakukan secara berkala melalui tes membaca, pengamatan minat dan antusiasme anak, serta kedisiplinan anak selama kegiatan berlangsung (Arikunto, 2021).

Subjek dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan literasi baca Al-Qur'an dilaksanakan di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni, Perumahan Mutiara Sentosa, Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, selama 33 hari terhitung sejak tanggal 21 Juli sampai dengan 22 Agustus 2026. Subjek pendampingan adalah anak-anak yang mengikuti kegiatan mengaji di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni, dengan rincian 13 anak kelompok usia 3-6 tahun dan 15 anak kelompok usia 7-12 tahun, sehingga total subjek pendampingan berjumlah 28 anak. Pendampingan difokuskan pada peningkatan minat dan kemampuan baca Al-Qur'an yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kemampuan peserta didik pada masing-masing kelompok usia.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahap Perencanaan
   Tahap perencanaan dilakukan melalui observasi awal untuk mengetahui minat dan kemampuan baca Al-Qur'an anak. Hasil observasi digunakan untuk menyusun materi pendampingan, menentukan metode pembelajaran, serta mengelompokkan anak berdasarkan kemampuan awal (Moleong, 2021).
b. Tahap Pelaksanaan
   Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan pembelajaran baca Al-Qur'an secara terjadwal di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni menggunakan metode iqra' dan tahsin dasar. Kegiatan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, latihan makharijul huruf, penerapan tajwid dasar, permainan edukatif penguat minat, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan adab yang benar (Rohman & Hairudin, 2020).
c. Tahap Evaluasi
   Tahap evaluasi dilakukan melalui tes membaca Al-Qur'an dan pengamatan langsung terhadap minat, antusiasme, serta pelafalan anak. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat dan kemampuan anak setelah mengikuti pendampingan (Arikunto, 2021).

Dampak Kegiatan

Pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar, kehadiran, serta kemampuan baca Al-Qur'an anak di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni.



*Gambar 1. Suasana pendampingan literasi Al-Qur'an di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni*

Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian

a. Peningkatan Minat Belajar: Terjadi peningkatan kehadiran, antusiasme, dan keaktifan anak mengikuti kegiatan mengaji di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni.
b. Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an: Anak mampu mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai makharijul huruf serta menunjukkan peningkatan kelancaran membaca.
c. Pemahaman Tajwid Dasar: Anak memahami dan menerapkan tajwid dasar dalam membaca Al-Qur'an.
d. Pembiasaan Adab Membaca Al-Qur'an: Anak terbiasa menerapkan adab membaca Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari.
e. Keberlangsungan Program: Materi pembelajaran yang disusun dapat digunakan sebagai bahan ajar lanjutan di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni.

Kendala dan Upaya Pemecahan Masalah

Selama pelaksanaan kegiatan, tim KKN menghadapi beberapa kendala, antara lain perbedaan kemampuan awal anak yang cukup signifikan, distraksi penggunaan gawai, serta keterbatasan waktu belajar akibat jadwal sekolah formal anak. Untuk mengatasi hal tersebut, tim melakukan pengelompokan belajar, menerapkan metode pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif, serta memberikan arahan sederhana kepada orang tua agar dapat mendampingi anak belajar di rumah.



Gambar 2. *Anak-anak berlatih menulis dan membaca huruf hijaiyah di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Program

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berbasis literasi baca Al-Qur'an dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni, Perumahan Mutiara Sentosa, Pasir Putih, Sawangan, Kota Depok. Kegiatan pendampingan melibatkan 28 anak, terdiri dari 13 anak usia 3-6 tahun dan 15 anak usia 7-12 tahun. Berdasarkan hasil observasi awal, minat anak terhadap kegiatan mengaji tergolong beragam, dan kemampuan baca Al-Qur'an anak berada pada tingkat yang beragam pula, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca dengan metode iqra'.

Selama proses pendampingan, anak dikelompokkan ke dalam kelas dasar, menengah, dan lanjutan agar metode dan tempo pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Penguatan minat dilakukan melalui permainan edukatif, pemberian reward sederhana, serta pendekatan personal, sehingga anak menjadi lebih antusias dan tidak merasa terbebani selama proses belajar.

Respons anak terhadap program ini secara umum positif, ditunjukkan dengan meningkatnya kehadiran, antusiasme mengikuti kegiatan, dan keberanian membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya. Orang tua dan pengurus Rumah Iqro Uwais Al-Qorni juga memberikan respons positif terhadap metode pembelajaran yang diterapkan karena dinilai menyenangkan dan sesuai dengan karakter anak.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan minat dan kemampuan baca Al-Qur'an anak setelah mengikuti pendampingan. Anak-anak yang sebelumnya kurang antusias mengikuti kegiatan mengaji menunjukkan peningkatan kehadiran dan keaktifan. Selain itu, anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf tertentu menunjukkan perbaikan makhraj dan kejelasan bacaan. Secara teoritis, minat belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap kegiatan belajar cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Rohman & Hairudin, 2020). Kemudian dalam pembelajaran Al-Qur'an, kemampuan membaca perlu dikembangkan secara bertahap melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kemampuan peserta didik (RI, 2020).



*Gambar 3. Antusiasme anak-anak mengikuti kegiatan mengaji bersama mahasiswa KKN*

Pembahasan

Pelaksanaan pendampingan di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test sederhana yang mengukur beberapa aspek utama, yaitu minat/motivasi belajar, pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makharijul huruf, dan kelancaran membaca. Berikut data kuantitatif hasil pre-test dan post-test:

| No | Aspek Penilaian | Rata-rata Pre-Test | Rata-rata Post-Test | ingkatan (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Membaca Al-Qur'an | 65 | 90 | 38% |
| 2 | Pengenalan Huruf Hijaiyah | 62 | 85 | 37% |
| 3 | Ketepatan Makharijul Huruf | 58 | 80 | 38% |
| 4 | Kelancaran Membaca Al-Qur'an | 60 | 83 | 38% |
| Rata-rata Keseluruhan | | 61 | 85 | 39% |

Data pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan yang konsisten pada seluruh aspek penilaian, baik dari sisi minat maupun kemampuan teknis membaca Al-Qur'an. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada nilai numerik, tetapi juga pada kepercayaan diri anak saat membaca di depan teman-temannya serta berkurangnya kesalahan pengucapan

huruf. Secara teoritis, minat belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an. Minat belajar memiliki peranan penting dalam mendukung keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Ketertarikan terhadap materi dan kegiatan pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk mengikuti proses belajar secara lebih aktif dan konsisten (Rohman & Hairudin, 2020).

Temuan dalam kegiatan pendampingan di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni menunjukkan bahwa peningkatan minat terlihat dari meningkatnya kehadiran, antusiasme, dan keberanian anak dalam mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran yang menarik dapat mendukung keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.

Pendekatan berbasis permainan edukatif dan pemberian reward yang diterapkan di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni terbukti efektif menumbuhkan minat tersebut, sejalan dengan penggunaan metode iqra' yang bersifat sistematis dan progresif dalam memudahkan anak memahami tahapan membaca.

Penguatan kualitas bacaan dilakukan melalui pendekatan tahsin dasar, yang tidak hanya diarahkan pada perbaikan makharijul huruf dan kaidah tajwid sederhana, tetapi juga pada ketepatan pelafalan huruf dan penerapan kaidah membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an perlu dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kemampuan peserta didik (Indonesia, 2019). Temuan di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni menunjukkan bahwa kombinasi antara penguatan minat dan penguasaan teknis membaca saling mendukung satu sama lain: anak yang lebih berminat cenderung lebih aktif berlatih, sehingga kemampuan teknis membacanya pun meningkat lebih cepat.



*Gambar 4. Pendampingan tahsin dan bacaan Al-Qur'an bersama pembimbing*

Dari sisi afektif, terjadi peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan anak selama masa pendampingan. Anak menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan dan berani membaca secara individu di hadapan teman-temannya. Orang tua turut mengamati perubahan positif berupa kebiasaan anak mengulang bacaan di rumah tanpa disuruh.

Namun demikian, beberapa kendala muncul selama pelaksanaan, terutama perbedaan kemampuan awal anak dan distraksi penggunaan gawai yang menjadi tantangan tersendiri di lingkungan perumahan perkotaan seperti Perumahan Mutiara Sentosa. Untuk mengatasi hal tersebut, diterapkan metode pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif dan pendekatan personal agar anak tetap fokus dan termotivasi.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis

Rumah Iqro Uwais Al-Qorni relevan dan krusial dalam menjawab tantangan pendidikan Al-Qur'an anak di lingkungan perumahan perkotaan. Keberhasilan tidak hanya diukur dari peningkatan skor kemampuan membaca, tetapi juga dari perubahan minat, motivasi, dan sikap religius anak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan kebiasaan religius dalam kehidupan sehari-hari (Nata, 2020)**.** Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan adab yang baik menjadi salah satu bentuk penguatan pendidikan keagamaan anak sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan religius (Indonesia, 2019)**.**

## SIMPULAN

Program PKM yang terintegrasi dengan KKN Universitas Islam Depok di Rumah Iqro Uwais Al-Qorni, Perumahan Mutiara Sentosa, Pasir Putih, Sawangan, Kota Depok berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Pendekatan berbasis penguatan minat melalui permainan edukatif dan reward, dipadukan dengan metode iqra' dan tahsin dasar, terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan baca Al-Qur'an anak. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan minat belajar, kehadiran, serta kemampuan pelafalan huruf hijaiyah, ketepatan makharijul huruf, dan kelancaran membaca anak. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi belajar dan sikap religius anak selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil kegiatan, diharapkan agar program serupa dapat dilanjutkan secara berkelanjutan melalui kerja sama dengan pengurus Rumah Iqro Uwais Al-Qorni, masjid, atau lembaga pendidikan keagamaan setempat. Materi ajar yang telah disusun dapat dikembangkan lebih lanjut dan digunakan sebagai bahan ajar tetap. Selain itu, keterlibatan orang tua perlu ditingkatkan agar pendampingan belajar anak dapat berlangsung secara optimal di rumah. Program PKM berbasis KKN ini juga dapat dijadikan model pengabdian yang direplikasi di lingkungan perumahan lain dengan karakteristik masyarakat yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggita, S., Hemawati, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh penggunaan metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di TPQ Aisyiyah Binjai. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP), 4*(1), 32-54. https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576

Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Awliyah, I., & Darras, M. A. (2024). Implementasi metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat. *Jurnal Kewarganegaraan, 8*(1), 1137-1144. https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6552

Indonesia, K. A. R. (2019). *PedomanPenyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*.

Kementerian Agama Republik Indonesia.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2020). *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi*. Kencana.

RI, D. J. P. I. K. A. (2020). *Panduan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Rohman, M., & Hairudin. (2020). *Konsep dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Madani.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

*R&D*. Alfabeta.

Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2*(2), 44-54. https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54